

STRATEGI JANDA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN KELUARGA (Studi di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur)

Suryani Thomas¹, Suhary Roslan², Megawati A. Tawulo³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Halu oleo, Kendari

Email: suryanithomaskesos@gmail.com, suhartyroslan1967@gmail.com, megatawulo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi janda dalam pemenuhan ekonomi keluarga. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling* sehingga yang menjadi informan adalah para janda yang ada di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dengan langkah-langka sebagai berikut reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Strategi yang dilakukan oleh para janda dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga yaitu terbagi menjadi tiga bagian yaitu: a) strategi aktif, Yaitu strategi yang mengoptimalkan segala potensi keluarga. Seperti: Melakukan aktivitas sendiri, Mencari pekerjaan pokok, dan Mendirikan usaha. b) strategi pasif, seperti: Mengurangi pengeluaran keluarga dan Mengandalkan bantuan anak yang telah bekerja. c) strategi jaringan yaitu membuat hubungan dengan orang lain. Seperti: Memanfaatkan sumber kemiskinan dan Meminjam uang kepada keluarga atau tetangga.

Kata Kunci: Strategi Janda, Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Janda.

ABSTRACT

This study aims to determine the widow's strategy in fulfilling the family economy. This type of research uses a qualitative research approach. The determination of informants in this study used the total sampling method so that the informants were widows in Aladadio Village, Aere District, East Kolaka Regency. The data sources used in this research are primary and secondary data. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation methods. The data analysis technique uses a qualitative approach with the following steps: data reduction, data presentation, and conclusion. The results of the study show that 1) The strategy carried out by widows in meeting the economic needs of the family is divided into three parts, namely: a) active strategy, which is a strategy that optimizes all family potential. Such as: Doing their own activities, Looking for a basic job, and Establishing a business. b) passive strategies, such as: Reducing family expenses and Relying on the help of working children. c) network strategy. That is to make connections with other people. Such as: Utilizing sources of poverty and Borrowing money from family or neighbors.

Keywords: Window's Strategy, Fulfilling the Economic Needs of widow's Families

PENDAHULUAN

Perempuan adalah seorang individu yang berada di masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman perempuan akan mengalami perubahan baik secara psikis maupun fisik. Dengan berkembangnya seorang perempuan, maka berkembang juga kebutuhan dan tuntutan dalam setiap prosesnya. Menjalani kehidupan pernikahan yang harmonis adalah impian bagi perempuan, di sisi lain menjadi tanggung jawab di masa mendatang, pernikahan juga salah satu yang harus di jalankan umat manusia sebagai penyempurna ibadah.

Keluarga juga dipandang sebagai lembaga yang kuat daya tahannya, karena kemampuannya dalam mengendalikan individu secara terus menerus. Hal ini penting mengingat setiap keluarga berfungsi sebagai pengantar pada masyarakat besar dan penghubung pribadi-pribadi dengan struktur social yang lebih besar. Rumah tangga terdiri dari satu atau lebih orang yang tinggal bersama-sama disebuah tempat tinggal dan juga berbagi makanan atau akomodasi hidup, dan bisa terdiridari satu keluarga atau sekelompok orang. Sebuah tempat tinggal dikatakan berisi beberapa rumah tangga jika penghuninya tidak berbagi makanan atau ruangan. Rumah tangga adalah dasar bagi unit analisis dalam banyak model. Seperti sosial, mikro ekonomi, pemerintahan, dan menjadi bagian penting dalam ilmu ekonomi (Surjawati, 2013)

Perubahan-perubahan yang terjadi dalam rumah tangga yang mengakibatkan seseorang menjadi orang tua tunggal yang berarti akan membawa seseorang untuk beradaptasi dengan kondisi yang baru yakni penambahan peran dan serangkaian tugas-tugas ganda yang harus dilakukan. Fenomena yang terjadi akhir-akhir ini adalah kondisi keluarga yang tidak memiliki struktur keluarga sebagai mestinya. Dalam artian sudah ada pergeseran dalam struktur keluarga, yaitu adanya keluarga yang hanya orang tua tunggal dan anak seperti ibu dan anak atau pun ayah.

Menyadari kenyataan tidak adanya pendamping hidup yang mencarikan nafka membuat wanita harus memikirkan semua tanggung jawab. Keluarga dengan orang tua tunggal masih memiliki serangkaian masalah. Guncangan ekonomi menjadi persoalan utama sebagian besar istri yang ditinggal oleh suaminya.

Permasalahan ekonomi terutama terjadi jika saat menika ia tidak bekerja dan hanya mengandalkan penghasilan dari suami. Ketika tiba-tiba ia kehilangan suami yang selama ini menopang perekonomian keluarga para janda pun tidak memiliki pemasukan tetap. Akibatnya, wanita-wanita yang menjadi janda sering dihadapkan pada kesulitan ekonomi. Ia harus mencari uang untuk menghidupi keluarganya, menambah beban seorang ibu yang bukan wanita karier. Itu baru permasalahan di tinjau dari sudut ekonomi.

Belum lagi di tinjau dari sudut psikologi, betapa beratnya kondisi yang akan di alami seorang istri dan anak-anak yang ditinggal mendadak oleh suami dan ayah tercintah mereka dan kondisi ini belum tentu pulih dalam hitungan hari, bahkan bulan. Selain masalah ekonomi dan psikologis, ada masalah praktis, yaitu masalah emosional, masalah kesepian, masalah sosial, masalah pemeliharaan anak, masalah seksual, dan masalah perubahan diri. Hal ini disebabkan kaena hanya ada satu orang tua yang membesarkan anak. Bila diukur dengan angka, mungkin lebih sedikit sifat positif yang ada dalam diri suatu keluarga dengan satu orang tua dibandingkn keluarga yang lengkap.

Di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur memiliki janda berjumlah 8 orang. 7 diantaranya disebabkan karena kematian, dan 1 disebabkan karena cerai. Masing-masing janda memiliki 2-4 orang anak. Permasalahan akan kebutuhan-kebutuhan yang di alami para janda di Desa Aere Kabupaten Kolaka Timur yaitu kebutuhan ekonomi yang menyebabkan para janda harus bekerja demi pemenuhan kebutuhan anak dan keluarganya. Begitu pun dengan anak laki-laki mereka yang telah bekerja dan harus membantu perekonomian keluarganya agar dapat mengurangi beban sang ibu. Kondisi sosial ekonomi keluarga janda saat ditinggalkan oleh sang suami tidak begitu banyak yang mengakibatkan sang ibu harus mencari cara agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Dengan melakukan tiga strategi yaitu, strategi aktif, strategi pasif, dan juga strategi jaringan.

Berdasarkan observasi awal di desa aladadio kecamatan aere kabupaten kolaka timur. Terdapat 8 orang perempuan yang berstatus janda, dengan latar belakang sebab menjadi janda karena berbagai perbedaan. 7 di antaranya menjadi

janda di sebabkan karena kematian dan 1 karena perceraian. Rata-rata janda memiliki 2 sampai 3 orang anak. Dalam hal ini kondisi sosial ekonomi janda memiliki tingkat pendapatan di atas rata-rata dalam memenuhi kebutuhan anak-anaknya dan untuk menjalankan peran gandanya sebagai orang tua tunggal. Di satu sisi ia pun harus bekerja untuk mencari uang dan menafkahi anaknya. Membiayai pendidikan sampai biaya antisipasi kesehatan anaknya, di sisi lain ia pun harus mengantur waktunya agar hubungan dengan anak tetap terjalin baik dan harmonis. Untuk menyikapi situasi sulit, ada janda yang bersikap optimis dan menganggap bahwa kemudahan dan kesulitan dapat diatasi olehnya, akan tetapi ada pula janda yang menyikapi kejadian demi kejadian dengan respon yang pesimis, baik kejadian suka maupun kejadian duka sekalipun.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas mengenai berbagai problem yang dihadapi perempuan yang berstatus janda, maka peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul “strategi janda dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur. Dengan pertimbangan bahwa Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur merupakan salah satu desa yang terdapat 8 orang tua tunggal yang berstatus janda yang berkerja untuk pemenuhan kebutuhan keluarganya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, . Informan dalam penelitian ini adalah perempuan yang berstatus janda yang berumur 40-50 tahun ke atas di Desa Aladadio. Ada pun informan dalam penelitian ini terdapat 9 orang yaitu, 7 di antaranya menjadi janda di sebabkan karena kematian, 1 cerai, dan 1 informan kunci yaitu kepala Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur. Untuk mendapatkan data yang akurat dan di jamin kualitasnya maka sebelum menentukan subyek/informan penelitian akan dilakukan observasi dengan memberikan informasi dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait permasalahan yang akan diteliti. Teknik penentuan informan ini menggunakan teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana

jumlah sampel sama dengan populasi (Emzir, 2010). Alasan menggunakan teknik total sampling ini karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi janda dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur.

Usaha bertahan hidup janda jika di implementasikan dalam teori Darwin yang menyakini bahwa hanya yang kuat yang bisa bertahan. Melihat bagaimana seorang perempuan sebagai kepala keluarga harus berkompetensi dengan keluarga lain yang dikepalai seorang laki-laki untuk mendapatkan sumber-sumber ekonomi agar tetap bisa bertahan hidup dalam kemiskinannya (Irma dan Sano, 2013). Dengan status sebagai janda tentu bukan perkara mudah untuk berkompromi dalam hal ekonomi. Terlebih lagi statusnya sebagai ibu tunggal di peroleh dari kondisi yang dapat dikatakan serba mendadak dan mau tidak mau dirinya harus tetap berjuang agar keluarganya dapat bertahan hidup.

Dalam hal ini strategi yang akan di lakukan oleh orang tua tunggal yang berstatus janda di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur, di bagi menjadi beberapa bagian yaitu: Strategi aktif, strategi pasif, strategi jaringan. Untuk menentukan ketiga strategi di atas, maka di butuhkan pengamatan melalui beberapa aspek berikut yaitu: kapabilitas, aset, dan aktifitas atau kegiatan. Hal ini yang kemudian akan penulis kaji lebih mendalam untuk menganalisis strategi janda dalam pemenuhan kebutuhan keluarganya di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur. Dari informan yang penulis temui, terdapat delapan orang tua tunggal yang berstatus janda di desa aladadio kecamatan aere kabupaten kolaka timur.

Menurut teori hierarki kebutuhan dasar manusia yang dikemukakan Abraham Maslow dalam Tjiptono (2018) dapat di kembangkan untuk menjelaskan kebutuhan dasar manusia adalah kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan paling dasar, oksigen, cairan (minuman), tempat tinggal, istirahat dan tidur, serta kebutuhan seksual. Kebutuhan rasa aman dan perlindungan fisik dan perlindungan

psikologis kebutuhan rasa cinta serta rasa memiliki dan dimiliki, antara lain member dan menerima kasih sayang, mendapatkan kehangatan keluarga, memiliki sahabat, diterima oleh kelompok sosial, dan sebagainya. Kebutuhan akan harga diri maupun perasaan dihargai oleh orang lain. Kebutuhan ini terkait dengan keinginan untuk mendapatkan kekuatan, meraih prestasi, rasa percaya diri, dan kemerdekaan diri. Selain itu, orang juga memerlukan pengakuan dari orang lain. Kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan tertinggi dalam lingkungan serta mencapai potensi diri sepenuhnya.

Dalam hal ini strategi yang akan di lakukan oleh orang tua tunggal yang berstatus janda di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur, di bagi menjadi beberapa bagian yaitu: Strategi aktif, strategi pasif, strategi jaringan. Untuk menentukan ketiga strategi di atas, maka di butuhkan pengamatan melalui beberapa aspek berikut yaitu: kapabilitas, aset, dan aktifitas atau kegiatan. Hal ini yang kemudian akan penulis kaji lebih mendalam untuk menganalisis strategi janda dalam pemenuhan kebutuhan keluarganya di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur. Dari informan yang penulis temui, terdapat delapan orang tua tunggal yang berstatus janda di desa aladadio kecamatan aere kabupaten kolaka timur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua tunggal yang berstatus janda di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur, mengenai cara orang tua tunggal yang berstatus janda dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarganya di Desa Aladadio. Walaupun pendapatan yang seadanya, tetapi orang tua tunggal tetap memberikan pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarganya. Untuk mengetahui bagaimana pemenuhan kebutuhan sosial ekonomi orang tua tunggal yang berstatus janda di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur, dapat dilihat dari pekerjaan pokok, membuka usaha, mengandalkan bantuan dari anak yang telah bekerja.

Berikut informan menjelaskan mengenai pemenuhan kebutuhan sosial ekonomi orang tua tunggal yang berstatus janda di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur.

1. Strategi Aktif

Strategi aktif, yaitu strategi yang mengoptimalkan segala potensi keluarga. Misalnya melakukan aktivitasnya sendiri, memperpanjang jam kerja, memanfaatkan sumber atau tanaman liar di lingkungan sekitarnya dan sebagainya. Melakukan aktifitas sendiri merupakan suatu pekerjaan yang dapat memanfaatkan sumber tanaman liar atau memperpanjang jam kerja. Pekerjaan pokok itu sendiri merupakan hal utama yang diperhatikan seorang janda dalam memenuhi kebutuhan keluarga atau mencari nafka. Dengan memiliki pekerjaan pokok, seseorang sudah di katakana mampu menghidupi dirinya sendiri, terlebih lagi jika pekerjaan pokok tersebut memiliki penghasilan yang cukup banyak. Pengelolaan kehidupan janda dalam keluarganya di Desa Aladadio ini tentunya juga menjadikan pekerjaan pokok sebagai prioritas dalam mencari nafkah.

Mata pencarian dibedakan menjadi dua bagian yaitu mata pencarian pokok dan mata pencarian sampingan, mata pencarian pokok adalah keseluruhan kegiatan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada, yang dilakukan sehari-hari dan merupakan mata pencarian utama untuk memenuhi kebutuhan hidup. Mata pencarian sampingan adalah mata pencarian diluar mata pencarian pokok. Mendirikan usaha, mendirikan usaha dalam hal ini adalah usaha-usaha kecil sampai yang besar yang didirikan oleh para janda untuk mengelola kehidupan keluarganya. Dalam hal ini berupa usaha menjahit, mendirikan kios, usaha menjual belikan segala jenis tanaman yang dapat menghasilkan uang yang dapat menghidupi keluarganya di Desa Aladadio.

2. Strategi pasif

Strategi pasif, yaitu mengurangi pengeluaran keluarga. Misalnya, biaya untuk sandang, pangan, pendidikan, dan sebagainya. Mengurangi pengeluaran keluarga yaitu seperti biayah untuk sangan, pangan, pendidikan dan sebagainya. bentuk pengelolaan keluarga ini umumnya hanya digunakan oleh para janda yang memiliki anak yang sudah dewasa dan memiliki pekerjaan.

3. Strategi Jaringan

Strategi jaringan yaitu membuat hubungan dengan orang lain (Tola dan Nurdin, 2018). Misalnya menjalin relasi, baik formal maupun informal dengan

lingkungan sosial dan lingkungan kelembagaan. Misalnya meminjam uang dengan tetangga, mengutang di warung, memanfaatkan program kemiskinan, meminjam uang ke bank dan sebagainya. Memanfaatkan program kemiskinan Yaitu dengan mengikuti program bantuan dari pemerintah seperti PKH (Program Keluarga Harapan). Meminjam uang kepada keluarga atau tetangga yaitu dengan meminjam kepada keluarga atau pun kepada tetangga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dan observasi, wawancara dan studi dokumentasi tentang strategi janda dalam pemenuhan kebutuhan keluarganya di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur, maka dapat di simpulkan bahwa Strategi janda dalam pemenuhan kebutuhan keluarga di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur. Strategi aktif. Yaitu strategi yang mengoptimalkan segala potensi keluarga. Melalui aktivitas sendiri; Mencari pekerjaan pokok dan Mendirikan usaha. Strategi pasif yaitu mengurangi pengeluaran keluarga dan mengandalkan bantuan anak yang telah bekerja. Strategi jaringan yaitu membuat hubungan dengan orang lain memanfaatkan sumber kemiskinan dan meminjam uang kepada keluarga atau tetangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irma, Mailany dan Sano, Afrizal. (2013). Permasalahan yang Dihadapi Single Parent di Jorong Kandang Harimau Kenagarian Sijunjung dan Implikasinya Terhadap Layanan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2 (1).
- Surjawati, Anisa. (2013). *Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora.
- Tjiptono, Fandy. (2018). *Strategi Pemasaran*, Edisi 3, Yogyakarta: Andi.
- Tola, Siti Fatimah dan Nurdin. (2018). Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Single Parent. *Jurnal Equilibrium*. 3 (1).